

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam menempatkan ilmu pengetahuan dan literasi Al-Qur'an sebagai fondasi utama keberagamaan.<sup>1</sup> Maka kiranya, berinteraksi dengan Al-Qur'an, minimal dengan cara membacanya adalah sebuah keharusan.<sup>2</sup> Hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. أَلَمْ نَكُنْ أَلَمْ نَعْلَمْ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Perintah membaca dalam Q.S. al-'Alaq/96: 1-5 bukan sekadar proses kognitif, melainkan kewajiban bagi setiap muslim. Ditambah, terdapat banyak keutamaan bagi siapapun yang belajar, membaca dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Islam juga menyadari bahwa proses belajar Al-Qur'an tidak berlangsung secara instan. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ فَتَادَةَ عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُهُ قَالَ

---

<sup>1</sup>Reva Sheptiya Anjani, "Al-Qur'an dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim," *Religion: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* 2, No. 6 (2023): 531, <https://Maryamsejahtera.Com/Index.Php/Religion/Article/View/768>.

<sup>2</sup>Sahid Maulana Sidiq et al., *Upaya untuk Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an Efforts to Become a Generation of Koran Lovers*, No. 2 (2024): 1101.

هِشَامٌ وَهُوَ شَدِيدٌ عَلَيْهِ قَالَ شُعْبَةُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ فَلَهُ أَجْرَانِ. رواه الترمذي.<sup>3</sup>

Meski demikian, data menunjukkan kesenjangan besar antara idealita dan realita, bahwa tingkat literasi Al-Qur'an masyarakat Indonesia masih memprihatinkan.<sup>4</sup> Berdasarkan survei Dewan Masjid Indonesia (DMI), sekitar 65% umat Islam di Indonesia belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.<sup>5</sup> Temuan ini diperkuat oleh penelitian Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang menemukan bahwa 72,25% umat muslim masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.<sup>6</sup> Fenomena "buta aksara" Al-Qur'an ini bahkan merambah ke jenjang pendidikan tinggi dan seleksi professional,<sup>7</sup> di mana banyak lulusan pendidikan Islam gagal dalam tes baca Al-Qur'an. Kondisi ini menjadi ironi karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim.

Menyikapi kondisi tersebut, berbagai daerah di Indonesia menginisiasi kebijakan wajib Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), seperti Peraturan Daerah Kota Makassar Tahun 2012 Nomor 1, Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 6 Tahun 2014, dan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 9 Tahun

---

<sup>3</sup>Abû 'Îsâ Muhammad ibn 'Îsâ Ibn 'Îsâ Busyuwah al-Tirmidzî, *Jâmi' al-Tirmidzî*, raqm. 2872 (Dâr al-Salâm, 1999), 649.

<sup>4</sup>Udin Supriadi et al., "Al-Qur'an Literacy: A Strategy and Learning Steps in Improving Al-Qur'an Reading Skills Through Action Research," *International Journal Of Learning, Teaching and Educational Research* 21, No. 1 (2022): 323.

<sup>5</sup>Muhammad Isa Anshory et al., "Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Desa Bakalan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karang Anyar Jawa Tengah," *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, No. 1 (2023): 58, <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/khidmatul/article/view/4813/1805>.

<sup>6</sup>Mufidatul Umah and Siti Nur Hidayatul Hasanah, "Implementasi Metode Mind Mapping pada Pelajaran Tajwid untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran pada Siswa di Smp Tahfidz Ar-Rosyid Tulungagung," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6, No. 2 (Mei 2024): 165, <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1404/1457>.

<sup>7</sup>Bahrul Ulum et al., *Tingkat Literasi Baca Alquran Mahasiswa Urban: Studi terhadap Mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia*, N.D., 131.

2012. Di Kalimantan Selatan, kebijakan serupa juga diterapkan di beberapa daerah, seperti Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 4 Tahun 2010, Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 21 Tahun 2005, juga Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 04 Tahun 2004 yang mewajibkan siswa Sekolah Dasar dan Menengah memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta mengkhatakannya.

Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 04 Tahun 2004 telah berlaku lebih dari dua decade, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menghafal, dan mengkhataamkan Al-Qur'an sebagai bagian dari literasi. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaksanaan program di lapangan masih bervariasi. Beberapa sekolah melaksanakan program secara terstruktur, sedangkan sebagian lainnya belum menjalankan program secara optimal, bahkan sempat vakum semenjak pandemi COVID-19. Untuk itu, dalam implementasi sebuah proses pembelajaran, Islam tidak hanya menekankan pada pelaksanaan, melainkan juga pentingnya pengawasan dan evaluasi untuk mengukur sejauh mana proses tersebut berjalan sesuai tujuannya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S. al-Hasyr/59: 18 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Ayat tersebut menyampaikan keharusan melakukan perbaikan untuk hari yang akan datang, dan mengisyaratkan bahwa tugas menyampaikan atau melaksanakan suatu program harus diiringi dengan evaluasi tanpa bersifat memaksa, guna mengetahui capaian, kualitas, dan efektivitas proses pembelajaran

Al-Qur'an yang telah berjalan.<sup>8</sup> Selain itu, dalam konteks ini terdapat asumsi keliru bahwa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dianggap sudah "tuntas" Baca Tulis Al-Qur'an atau khatam Al-Qur'an sejak jenjang Sekolah Dasar (SD), padahal banyak siswa SMP yang justru kehilangan kemampuan literasi Al-Qur'annya karena minimnya pengawalan di rumah dan sekolah.<sup>9</sup>

Letak kebaruan (*novelty*) penelitian ini adalah pada evaluasi program khatam Al-Qur'an sebagai implementasi langsung dari kebijakan daerah yang dikaji menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Evaluasi tidak hanya penting untuk mengetahui keberhasilan program, tetapi juga untuk mengidentifikasi faktor pendukung, kendala, serta peluang perbaikan program di masa mendatang. Selain itu, evaluasi juga berperan untuk membedah apakah kebijakan ini masih relevan dan mendukung ketercapaian program dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik di SMP Kabupaten Banjar.

Penelitian ini tidak hanya menyoroti kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup aspek menulis, menghafal, dan ketercapaian khatam Al-Qur'an sebagai bagian dari literasi Al-Qur'an peserta didik. Penelitian ini juga dilakukan pada jenjang SMP yang masih jarang menjadi fokus kajian evaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an, khususnya dalam konteks implementasi kebijakan daerah yang telah berlangsung lebih dari dua dekade.

---

<sup>8</sup>Kementerian Agama RI, "Tafsir Q.S. al-Hasyr (59): 18," *Qur'an Kemenag Online*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, diakses 30 Juni 2026, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/59?from=18&to=24>.

<sup>9</sup>Elfi Rahma et al., "Tantangan dan Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di SMPN 9 Tualang," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8, No. 1 (2025): 3402, <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp/Article/Download/43586/27371/145690>.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk untuk mengkaji penelitian yang membahas “Evaluasi Program Khatam Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Kabupaten Banjar” yang dilihat dari aspek konteks, masukan, proses dan produk (CIPP).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana konteks (*context*) pelaksanaan program khatam Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana masukan (*input*) dalam pelaksanaan program khatam Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar?
3. Bagaimana proses (*process*) pelaksanaan program khatam Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar?
4. Bagaimana hasil (*product*) pelaksanaan program khatam Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar?
5. Bagaimana dampak program khatam Al-Qur’an terhadap peningkatan kemampuan literasi Al-Qur’an peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Adapun tujuan dan signifikansi penelitian ini di antaranya:

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengevaluasi konteks (*context*) pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar.
- b. Mengevaluasi aspek masukan (*input*) dalam pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar.
- c. Mengevaluasi proses (*process*) pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar.
- d. Mengevaluasi hasil (*product*) pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar.
- e. Menganalisis dampak program khatam Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar.

### **2. Signifikansi Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik dalam bidang evaluasi pendidikan Islam, khususnya mengenai evaluasi program khatam Al-Qur'an berbasis kebijakan daerah menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis mengenai pentingnya pembiasaan tadarus, keterlibatan guru, dukungan sekolah, serta pengelolaan program secara terstruktur dalam mendukung

ketercapaian literasi Al-Qur'an peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

#### **b. Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, di antaranya:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan dalam menerapkan model evaluasi CIPP pada program pendidikan Islam berbasis kebijakan daerah. Penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk menganalisis pelaksanaan program khatam Al-Qur'an secara lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek program yang perlu dipertahankan maupun diperbaiki dalam mendukung literasi Al-Qur'an peserta didik.
- 2) Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2004, khususnya terkait standarisasi pelaksanaan program khatam Al-Qur'an, pengawasan, dan pemerataan pelaksanaan program antar sekolah.
- 3) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memperbarui pengelolaan program literasi dan khatam Al-Qur'an, terutama pada aspek pembiasaan tadarus, penguatan kemampuan menulis Al-Qur'an, penyediaan media pendukung pembelajaran terutama buku/kartu tadarus, serta evaluasi kemampuan peserta didik secara lebih terstruktur seperti tes kemampuan awal dan tes sebelum kelulusan.

- 4) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi akademik untuk pengembangan penelitian lanjutan terkait evaluasi kebijakan pendidikan Islam dan program literasi Al-Qur'an di tingkat daerah.

#### **D. Definisi operasional**

Istilah yang terdapat pada judul “Evaluasi Program Khatam Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar” perlu dijelaskan untuk memberikan pemahaman dan kemudahan dalam mengetahui maksud dan tujuan penelitian, di antaranya sebagai berikut:

##### **1. Evaluasi Program**

Evaluasi program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk menilai kesesuaian Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004 dengan tujuannya, yaitu meningkatkan kemampuan baca tulis dan khatam Al-Qur'an peserta didik, serta mengidentifikasi kesesuaian antara kebijakan, pelaksanaan, dan hasil program di lapangan.

##### **2. Program Khatam Al-Qur'an**

Program khatam Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar sebagai implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004, meliputi kegiatan membaca, menulis, menghafal dan mengkhatamkan Al-Qur'an dalam masa studi selama 3 tahun.

### **3. Meningkatkan Kemampuan Literasi**

Istilah meningkatkan kemampuan literasi dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an, yang dimaknai sebagai adanya perkembangan bertahap kemampuan peserta didik secara teknis dan perubahan sikap. Dari peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an menjadi mampu membaca, yang sudah mampu menjadi lancar, dan dari yang sudah lancar menjadi semakin baik dan benar sesuai kaidah tajwid, kemampuan menulis ayat Al-Qur'an dengan tulisan yang semakin rapi dan benar, bertambah dan membaiknya hafalan peserta didik, tercapainya target menghafal dan mengkhatamkan Al-Qur'an sesuai ketentuan program di lingkungan sekolah. Peningkatan kemampuan juga dilihat dari perubahan sikap peserta didik ke arah yang lebih baik, misalnya semakin rajin dan semangat membaca Al-Qur'an.

### **4. Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam penelitian ini adalah satuan pendidikan formal jenjang menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar, dalam hal ini SMP Negeri 1 Tatah Makmur dan SMP Negeri 1 Kertak Hanyar.

Jadi yang dimaksud dengan Evaluasi Program Khatam Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar dalam penelitian ini meliputi: konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*product*) pelaksanaan program khatam Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar dan

dampak program khatam Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Banjar.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan kajian antara peneliti dengan penelitian sebelumnya, di antara penelitian tersebut yaitu:

1. Muhammad Taufiq Yus'an, Herman, dan Akib. Artikel Jurnal 2025. *An Evaluation of the Literacy Program in Islamic Religious Education Learning at SD-TQ Muadz Bin Jabal Kendari*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD-TQ Muadz Bin Jabal Kendari dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*),<sup>10</sup> yang merupakan persamaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terletak pada beberapa aspek utama. Pertama, dari sisi fokus program, penelitian terdahulu menitikberatkan pada program literasi sekolah secara umum dan integrasinya dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini secara khusus mengevaluasi program khatam Al-Qur'an sebagai implementasi kebijakan daerah. Kedua, dari sisi jenjang pendidikan, penelitian terdahulu dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada Sekolah Menengah Pertama.

---

<sup>10</sup>Muhammad Taufiq Yus'an et al., "An Evaluation Of The Literacy Program In Islamic Religious Education Learning At Sd-Tq Muadz Bin Jabal Kendari," *Fitrah: International Islamic Education Journal* 7, No. 1 (2025): 34–49, <https://doi.org/10.22373/fitrah.v7i1.7747>.

2. Ayu Mentari Mutmainnah. Artikel Jurnal 2024. *Implementasi Program Literasi Al-Qur'an 15 Menit dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa*.<sup>11</sup> Penelitian Mutmainnah berfokus pada pelaksanaan program literasi Al-Qur'an 15 menit di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Nurul Anwar, sedangkan penelitian ini menelaah program literasi Al-Qur'an yang berbasis pada kebijakan daerah, yakni Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004. Objek penelitian sebelumnya berada pada madrasah diniyah tingkat dasar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini juga menitikberatkan pada aspek evaluatif terhadap kebijakan daerah, bukan hanya pelaksanaan program di sekolah. Adapun dari segi persamaan, keduanya memiliki fokus yang sama pada upaya menumbuhkan budaya baca tulis Al-Qur'an dan bertujuan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an peserta didik melalui pembiasaan dan bimbingan yang terstruktur.
3. Siti Nurhalizah, Amiruddin Siahaan dan Afrahul Fadhila Daulai. Artikel Jurnal 2023. *Implementation of the Al-Qur'an Literacy Program to Improve the Ability to Read the Al-Qur'an at the Al-Abid Islamic Elementary School in Medan*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada landasan kebijakan dan ruang lingkup penelitian. Penelitian terdahulu tidak secara spesifik berlandaskan pada kebijakan formal pemerintah daerah, melainkan mengevaluasi program literasi Al-Qur'an yang bersifat institusional

---

<sup>11</sup>Ayu Mentari Mutmainnah, "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an 15 Menit dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa," *Al-Ma'lumat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, No. 2 (2024), <https://Ojs.Stai-Imsya.Ac.Id/Index.Php/Jam/Article/View/400/325>.

dan kebijakan internal sekolah. Sementara penelitian ini secara khusus mengevaluasi program khatam Al-Qur'an sebagai implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004. Adapun dari segi persamaan, kedua penelitian sama-sama mengkaji program literasi Al-Qur'an menggunakan model evaluasi CIPP, serta bertujuan menilai efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an peserta didik.<sup>12</sup>

4. Rostina. Tesis 2022. *Evaluasi Program Literasi Alquran SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product)*.<sup>13</sup>

Penelitian ini secara khusus menelaah program literasi Al-Qur'an berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004, sedangkan penelitian terdahulu tidak mengacu pada kebijakan formal, melainkan pada inisiatif sekolah. Selanjutnya penelitian ini dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan penelitian Rostina berfokus pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun dari segi persamaan, keduanya sama-sama mengkaji program literasi Al-Qur'an dan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

---

<sup>12</sup>Siti Nurhalizah et al., "Implementation Of The Al-Qur'an Literacy Program To Improve The Ability To Read The Al-Qur'an At The Al-Abid Islamic Elementary School In Medan," *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences* 3, No. 2 (2023), <https://doi.org/10.55227/Ijhess.V3i2.612>.

<sup>13</sup>Rostina Rostina, "Evaluasi Program Literasi Alquran Sma Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, Dan Product)" (Universitas Muhammadiyah, 2022), [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38346-Full\\_Text.Pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38346-Full_Text.Pdf).

5. Muhammad Iqbal Nur. Tesis 2021. *Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palopo*.<sup>14</sup> Dari segi perbedaan, penelitian Iqbal tidak berbasis pada kebijakan formal daerah, sedangkan penelitian ini menelaah pelaksanaan program literasi Al-Qur'an yang berlandaskan pada *Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 4 Tahun 2004*. Selain itu, penelitian terdahulu juga berfokus pada implementasi, bukan evaluasi. Adapun dari segi persamaan, keduanya sama-sama meneliti program literasi Al-Qur'an di tingkat sekolah menengah dan menyoroti pentingnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah sebagai sarana pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai religius siswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Tesis ini di susun dalam lima bab, yang meliputi:

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II, kajian teori dan kerangka pikir yang terdiri dari tinjauan teoritik meliputi literasi Al-Qur'an, evaluasi program khatam Al-Qur'an, model evaluasi CIPP, dan kerangka pikir.

---

<sup>14</sup>Muh. Iqbal Nur, "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palopo" (Institut Islam Negeri Palopo, 2021), <https://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/3564/1/Muh.%20iqbal%20nur%202021.Pdf>.

Bab III, metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan uji validitas data.

Bab IV hasil dan pembahasan yang berisikan hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, implementasi program khatam Al-Qur'an di sekolah, hasil program khatam Al-Qur'an terhadap kemampuan literasi peserta didik, dan pembahasan meliputi analisis program khatam Al-Qur'an berdasarkan model evaluasi CIPP dan analisis dampak program khatam Al-Qur'an terhadap kemampuan literasi pesera didik..

Bab V, penutup yang berisi simpulan, saran dan rekomendasi.